

Kata Pengantar

Edisi Kedua Akuntansi Keuangan Lanjutan—Perspektif Indonesia Jilid 2 adalah versi terbaru, komprehensif, dan terilustrasi dengan baik dari pemaparan mengenai perhitungan dan prinsip pelaporan dan prosedur yang digunakan dalam bermacam entitas bisnis Indonesia. Topik yang dibahas dalam buku ini dapat dikaitkan dengan berbagai tren dan masalah yang dihadapi oleh dunia bisnis Indonesia, seperti merger dan akuisisi, kompleksitas entitas bisnis modern, struktur organisasi baru untuk menjalankan bisnis, skandal akuntansi berkaitan dengan transaksi bisnis yang lebih kompleks, aktivitas transaksi luar negeri di perusahaan multinasional. Topik-topik ini biasanya ada di dalam isu akuntansi lanjutan dan harus dikuasai dengan baik oleh setiap akuntan agar dapat menangani implikasi dari isu-isu tersebut terhadap akuntansi dan pelaporan.

PENJELASAN SINGKAT

Edisi Kedua Akuntansi Keuangan Lanjutan—Perspektif Indonesia Jilid 2 memberikan penyajian yang baik mengenai topik-topik akuntansi keuangan lanjutan, pembahasan yang jelas, dan cakupan yang terintegrasi berdasarkan contoh kasus yang berkelanjutan, yang merupakan karakteristik utama buku aslinya, yaitu *Akuntansi Keuangan Lanjutan* Edisi ke-8, yang ditulis oleh Richard E. Baker dkk. Buku teks ini memberikan ilustrasi yang beraneka ragam dengan penyajian kertas kerja, tampilan, dan laporan keuangan secara lengkap sehingga mahasiswa dapat melihat perkembangan setiap topik. Dimasukkannya semua standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang baru dan perhatian yang berkelanjutan dari badan-badan yang berwenang, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menjadikan buku ini sebagai buku teks yang terkini dan kontemporer bagi mahasiswa untuk persiapan karier akuntansi di masa datang, *CPA Examination* dan praktik terkini. Edisi kedua menyediakan cakupan luas dari *update* terbaru. Oleh karena itu, banyak area dari edisi baru dari pembahasan ini berubah secara signifikan dari edisi sebelumnya.

Edisi kedua melanjutkan praktik dari edisi sebelumnya dalam bab konsolidasi dari tiga rangkaian alternatif dari prosedur konsolidasi, bergantung pada metode perhitungan untuk investasi induk perusahaan dalam anak perusahaan. Bahasan pokok di setiap bab konsolidasi berfokus pada konsolidasi yang menggunakan metode ekuitas dasar pada pencatatan perusahaan induk, juga konsolidasi yang menggunakan metode biaya dan metode ekuitas yang disesuaikan secara penuh, yang digambarkan pada lampiran. Hal ini memberikan kesempatan untuk mendalami perbedaan pada metode-metode tersebut dan melihat apakah laporan keuangan konsolidasi akan sama saja hasilnya dengan mengabaikan metode mana yang digunakan oleh perusahaan induk untuk menghitung investasi. Bab-bab yang ada di buku ini membahas operasional global termasuk diskusi komprehensif tentang akuntansi derivatif mata uang asing dan instrumen dan penyusunan keuangan lainnya yang digunakan pada arena bisnis saat ini.

ITUR-FITUR PENTING

Keunggulan-keunggulan utama dari buku ini adalah pembahasan konsep-konsep yang jelas dan mudah dipahami serta contoh yang terperinci dari konsep-konsep tersebut. Fitur-fitur penting di edisi kedua ini mencakup:

- Pendekatan *building-block* yang didasarkan pada dasar konseptual yang kuat. Mahasiswa diberikan diskusi konseptual yang mendalam sebelum memulai pembahasan prosedur pada setiap topik utama. Pembahasan dimulai dengan konsep fundamental dan alasan mengapa konsep-konsep tersebut menjadi penting. Konsep fundamental tersebut kemudian diilustrasikan dengan contoh dasar sebelum diberikan contoh-contoh lain yang semakin berkembang. Setelah dasar konseptual terbentuk, kompleksitas pembahasan ditambahkan secara bertahap dalam langkah-langkah yang berkelanjutan.
- Penggunaan kasus yang berkelanjutan untuk setiap area pembahasan utama. Kasus komprehensif dari PT Induk dan PT Anak terus berkelanjutan dalam bab-bab yang membahas mengenai perusahaan. Menggunakan kasus yang berkelanjutan seperti ini akan memberikan beberapa keuntungan. Pertama, mahasiswa hanya diperlukan untuk memahami satu set data dan kemudian dapat berpindah lebih cepat melalui pembahasan dan ilustrasi berikutnya tanpa harus mencerna set data yang baru lagi. Kedua, kasus tersebut menambahkan realitas dalam pembelajaran akuntansi keuangan lanjutan dan memperlihatkan pengaruh dari tiap tahapan yang berkelanjutan atas laporan keuangan perusahaan. Terakhir, membandingkan dan membedakan metode-metode alternatif menggunakan kasus yang berkelanjutan membuat mahasiswa dapat mengevaluasi metode-metode dan hasil-hasil yang berbeda dengan lebih mudah.
- Ilustrasi yang menyeluruh atas konsep-konsep penting. Buku ini diperkaya dengan ilustrasi kertas kerja dan laporan keuangan yang lengkap, tidak hanya sebagian, serta penghitungan dan perbandingan lain yang berguna untuk memberikan contoh dalam setiap topik. Ilustrasi direferensikan dengan diskusi pada teks yang relevan. Dalam pembahasan konsolidasi, fokusnya adalah pada metode ekuitas dasar untuk akuntansi investasi di anak perusahaan. Akan tetapi dua metode lainnya—metode biaya dan metode ekuitas disesuaikan penuh—dibahas dan diilustrasikan secara lengkap pada lampiran bab. Ayat jurnal kertas kerja yang disajikan pada bab-bab konsolidasi diidentifikasi secara terpisah dengan memberikan huruf (E) dan diberi warna abu-abu untuk membedakannya dengan ayat jurnal pembukuan. Penggunaan ilustrasi yang ekstensif menjadikan proses pembelajaran lebih efisien, di mana mahasiswa dapat melihat aplikasi dari konsep-konsep secara cepat dan langsung. Selain itu, ilustrasi ini akan mendorong pemahaman mahasiswa atas konsep-konsep dengan memperlihatkan pengaruhnya pada laporan keuangan. Dengan cara ini, mahasiswa akan memahami bahwa prosedur kertas kerja yang dibahas dalam akuntansi keuangan lanjutan adalah cara untuk mencapai hasil akhir, dan bukannya merupakan hasil akhir.
- Pembahasan komprehensif yang sangat fleksibel. Pokok bahasan dari akuntansi keuangan lanjutan telah berkembang dengan sangat cepat. Topik-topik baru bertambah, dan topik-topik tradisional memerlukan cakupan yang lebih luas. Oleh karena itu, fleksibilitas sangat penting dalam akuntansi keuangan lanjutan. Sebagian besar perkuliahan dalam satu periode tidak dapat mencakup semua topik yang terdapat dalam buku teks ini. Menyadari adanya kendala waktu tersebut, maka buku teks ini disusun untuk memberikan penggunaan yang paling efisien dari waktu yang tersedia. Pokok bahasan dari unit-unit yang independen memungkinkan fleksibilitas yang tinggi dalam melanjutkan bahan-bahan perkuliahan. Selain itu, masing-masing bab diatur

sedemikian rupa agar mahasiswa dapat memperdalam beberapa topik melalui penggunaan bagian "Pertimbangan Tambahan." Beberapa bab mempunyai lampiran yang berisi pembahasan prosedur akuntansi alternatif atau ilustrasi dari prosedur atau konsep yang sifatnya mendukung.

- **Cakupan topik kontemporer.** Lingkungan bisnis yang dinamis saat ini membuat akuntan harus terus belajar tentang jenis-jenis transaksi baru, teknologi baru, dan standar-standar baru terkait akuntansi serta pelaporan keuangan. Buku ini mengintegrasikan standar profesional terbaru dan memasukkan contoh-contoh kasus dari praktik terkini. Misalnya, karena saat ini Entitas Bertujuan Khusus/*Special-Purpose Entities* (EBK/SPE) dianggap signifikan dan terkenal memberikan efek tidak baik, maka dimasukkan sebagai bagian dari topik yang dibahas. Selain memasukkan penjelasan dengan topik-topik profesional kontemporer, buku ini juga menyajikan diskusi yang mutakhir dan ilustrasi mendalam tentang dasar konseptual pada setiap topik. Mahasiswa diberikan beragam informasi terkini dan kesempatan belajar untuk melihat bahwa setiap topik dalam akuntansi keuangan lanjutan merupakan bagian penting dari profesi akuntansi saat ini.
- **Materi yang lengkap pada setiap akhir bab.** Pada akhir bab terdapat banyak pertanyaan, kasus, latihan, dan soal untuk memperdalam pemahaman materi bab dan mengetahui tingkat penguasaan terhadap pokok bahasan. Materi akhir bab dimulai dari latihan yang sederhana dan fokus hingga soal yang kompleks dan terintegrasi, sementara kasus-kasus yang ada bertujuan untuk memperluas pemikiran serta untuk memperoleh pemahaman dari sumber-sumber informasi akuntansi lain yang terkait. Materi akhir bab ini memberikan kesempatan yang luas bagi mahasiswa untuk meningkatkan keahliannya berdasarkan aplikasi-aplikasi yang realistis atas topik-topik dalam akuntansi keuangan lanjutan.

ORGANISASI: CERITA TENTANG PT INDUK DAN PT ANAK

Buku ini menyajikan suatu ilustrasi lengkap tentang suatu perusahaan, PT Induk, dari awal berdirinya, kemudian berkembang menjadi entitas konsolidasi multinasional, seterusnya sampai selesai. Pada setiap tahun pengembangan entitas, termasuk saat mengakuisisi anak perusahaan (PT Anak) buku ini menyajikan contoh-contoh yang komprehensif dan diskusi-diskusi terkait isu akuntansi serta pelaporan keuangan yang dihadapi akuntan. Dalam edisi ini, pembahasan dikaitkan dengan kasus-kasus di PT Induk yang berkelanjutan dan mudah dipahami dengan logo perusahaan:



Deskripsi berikut menjelaskan tentang pengaturan materi buku dan pemberian contoh-contoh berkelanjutan yang digunakan untuk mempraktikkan berbagai topik.

Akuntansi Multinasional

Bab 11 dan 12 menyajikan topik-topik akuntansi dan pelaporan yang muncul ketika PT Induk memasuki lingkungan bisnis internasional. Pertama, PT Induk memperluas jaringan penjualan ke konsumen internasional dan mulai melakukan transaksi menggunakan mata uang asing. Untuk mengelola risikonya, PT Induk menggunakan *forward exchange contract* dan instrumen keuangan derivatif lainnya untuk tujuan lindung nilai. Pada bagian tambahan bab ini, disajikan pembahasan

derivatif menggunakan pengaruh nilai uang dan perlakuan akuntansi atas bentuk *derivatif lainnya*. Pada Bab 12, PT Induk mengakuisisi sebuah entitas anak yang berlokasi di Jerman. Perusahaan Jerman melaporkan hasil operasinya dalam mata uang euro, dan PT Induk harus mengubrali nilai neraca saldo entitas anak ke dalam mata uang rupiah untuk proses konsolidasi.

Pelaporan Segmen dan Interim

Bab 13 membahas tentang ketentuan pelaporan segmen dan memeriksa segmen terkait *pengungkapan* yang harus dibuat PT Induk pada laporan keuangan konsolidasian. Pelaporan keuangan *interim juga* dibahas dan diilustrasikan dengan laporan interim PT Induk.

Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Bab 14 menyajikan diskusi topik-topik yang harus dipahami PT Induk jika bermaksud melakukan *"go public"* dan topik lainnya yang terkait dengan saham serta surat utang di pasar modal. OJK mempunyai banyak aturan, prosedur, dan syarat-syarat pelaporan yang harus diikuti jika suatu perusahaan akan menjual surat berharga ke publik.

Akuntansi Persekutuan

Bab 15 dan 16 menceritakan secara kronologis terbalik tentang awal terbentuknya PT Induk. Proses diawali dengan Aldi yang mulai merintis bisnis pengembangan perangkat lunak. Kemudian, Aldi membentuk persekutuan dengan Bayu, dan setelah beroperasi selama setahun, kedua sekutu memasukkan sekutu baru, Citra, ke dalam persekutuan karena *membutuhkan* keahliannya. Topik akuntansi yang terkait dengan persekutuan disajikan dalam dua bab. Setelah beroperasi selama beberapa tahun, persekutuan mengembangkan usahanya dan mengubah namanya menjadi PT Induk.

Akuntansi untuk Operasi Cabang

Bab 17 berisi tentang isu-isu akuntansi dan pelaporan yang muncul ketika suatu entitas mempunyai operasi cabang. Pembahasan dimulai dengan perbedaan antara agen dan cabang, pembentukan cabang, kemudian dilanjutkan dengan penyiapan laporan keuangan perusahaan sebagai satu kesatuan.